

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
(Studi Empiris pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar  
di BEI Tahun 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**RIA DESTY WULANNDARI  
B 100160223**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
(Studi Empiris pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2016-2018)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RIA DESTY WULANNDARI**

**B 100 160 223**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Jati Waskito, S.E., M.Si.**

**NIK.712**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
(Studi Empiris pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2016-2018)**

**OLEH**

**RIA DESTY WULANNDARI**

**B 100 160 223**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 25 April 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- |  |   |
|--|---|
| 1. Dra. Wuryaningsih DL, M.M.<br>(Ketua Dewan Penguji)               | (  ) |
| 2. Jati Waskito, S.E., M.Si.<br>(Anggota I Dewan Penguji)            | (  ) |
| 3. Aflit Nuryulia Praswati, S.E., M.M.<br>(Anggota II Dewan Penguji) | (  ) |

**Dekan,**



**Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.**

**NIK. 19570217 1986 031 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juni 2020

Penulis



**RIA DESTY WULANNDARI**

**B100160223**

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris pada Industri *Food  
and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *good corporate governance* terhadap *financial distress*. *Good corporate governance* diproksikan oleh dewan direksi, komisaris independen, dewan komisaris, dan komite audit. Metode asosiatif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu *good corporate governance* dan *financial distress* pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil dari analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *good corporate governance* berpengaruh terhadap *financial distress*. secara parsial menunjukkan bahwa dewan direksi dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** *Good corporate governance*, dewan direksi dan komisaris, komite audit, *financial distress*.

**Abstract**

This research was conducted to analyze good corporate governance on financial distress. Good corporate governance is proxied by a board of directors, an independent commissioner, a board of commissioners, and an audit committee. Quantitative associative methods in this study are used to determine the relationship between two variables, namely good corporate governance and financial distress in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. The sampling method used was purposive sampling, so as many as 12 companies were obtained that met the research criteria. The results of data analysis in this study indicate that together good corporate governance affects financial distress. partially shows that the board of directors and the board of commissioners have no effect on financial distress. whereas independent commissioners and audit committees influence financial distress.

**Keywords:** Good corporate governance, board of directors and commissioners, audit committee, financial distress.

**1. PENDAHULUAN**

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh suatu laba dan mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam waktu jangka panjang. Pendirian

perusahaan dikelola supaya perusahaan mampu bertahan dan berada dalam kondisi yang sehat. Perusahaan yang sehat yaitu perusahaan yang stabil atau mengalami peningkatan secara terus menerus.

Kenyataannya dalam dunia bisnis sulit untuk mempertahankan perusahaan dalam kondisi yang sehat. Ketika suatu perusahaan mengalami penurunan dalam laporan keuangan perlu dilakukan tindakan perbaikan secara cepat dan tepat supaya kondisi perusahaan tidak semakin memburuk. Apabila dibiarkan atau tindakan yang diberikan kurang cepat dan tepat, seiring berjalannya waktu perusahaan akan jatuh dalam kondisi bangkrut. Perusahaan yang sudah dalam kondisi bangkrut akan sulit untuk diperbaiki.

Sebuah perusahaan memerlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik guna mengurangi atau menghindari terjadinya *financial distress* atau penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan. Menurut Sari, dkk. (2019) *financial distress* menunjukkan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Penerapan prinsip *corporate governance* yang baik dapat memperbaiki kinerja perusahaan baik dalam kondisi normal maupun pasca krisis (Radifan dan Etna Nur Afri Yuyetta, 2015). Adanya prinsip *Good Corporate Governance* akan memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

*Good Corporate Governance* diproksikan oleh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Total Dewan Komisaris dan Komite Audit. Penelitian akan dilakukan pada perusahaan industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode dokumentasi yang berupa laporan keuangan industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 yang diperoleh

melalui akses langsung dari website Indonesia Stock Exchange (<https://www.idx.co.id/>).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur pada industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang *go public* pada Industri *food and beverage* pada periode 2016-2018 yang berjumlah 12 perusahaan. Regresi dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel. Data panel yaitu gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Sehingga

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Berdasarkan pemilihan model yang telah dilakukan terhadap uji persyaratan analisis data panel yaitu uji chow dan uji hausman, maka pemilihan model yang lebih baik digunakan yaitu model fixed effect.

Tabel 1. Hasil Uji Model *Fixed Effect*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	-2726.347	2481.402	-1.098712	0.2849
DD	-117.1667	263.4498	-0.444740	0.6613
KI	-848.7143	344.9368	-2.460492	0.0231
DK	617.2143	572.0129	1.079022	0.2934
KA	1301.857	487.8143	2.668756	0.0148
Efek Spesifik				
Cross-section fixed (variabel dummy)				
R-squared	0.795149	Mean var. dependen		676.4444
Adjusted R-squared	0.641511	S.D. var dependent		622.2641
S.E. regresi	372.5743	Kriteria Akaike		14.97985
Sum squared resid	2776232.	Kriteria Schwarz		15.68364
Log kemungkinan	-253.6373	Kriteria Hannan-Quinn		15.22549
F-statistik	5.175460	Durbin-Watson		2.911436
Prob(F-statistik)	0.000433			

Sumber: hasil olahan eviews7

Berdasarkan analisis regresi data panel, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Financial Distress} = -2726.347 - 117.1667 \text{ DD} - 848.7143 \text{ KI} + 617.2143 \text{ DK} + 1301.857 \text{ KA} + e \quad (1)$$

Uji F menyatakan bahwa variabel dewan direksi, komisaris independen, dewan komisaris, dan komite audit secara bersama-sama atau secara menyeluruh berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas F tabel adalah 0.000433 berada dibawah nilai signifikansi 0,05 ( $0.000433 < 0,05$ ).

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,641511. Hal ini berarti bahwa variabel indepen yaitu dewan direksi, komisaris independen, dewan komisaris, dan komite audit dapat menjelaskan *financial distress* sebesar 64,15% dan sisanya sebesar 35,85% dijelaskan oleh selain atau diluar variabel independen dalam penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitasnya 0,6613 diatas nilai signifikansi 0,05 ( $0,6613 > 0,05$ ). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ahmad dan Desi Adhariani (2017), Radifan dan Etna Nur Afri Yuyetta (2015), dan Khairuddin, dkk. (2019).

Variabel komisaris independen berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas 0,0231 dibawah nilai signifikansi 0,05 ( $0,0231 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya oleh Fathonah (2016) dan Widhiadnyana dan Ni Made Dwi Ratnadi (2019).

Variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai probabilitas 0,2934 diatas nilai signifikansi 0,05 ( $0,2934 > 0,05$ ). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Desi Adhariani (2017).

Variabel komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*. hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya 0,0148 dibawah nilai signifikansi 0,05 ( $0,0148 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan



sejalan dengan peneltia-penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Desi Adhariani (2017), Fathonah (2016), dan Damayanti, dkk. (2017).

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini terlihat dari signifikansi uji t yang berada diatas 0,05. Variabel komisaris independen berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini terlihat dari signifikansi uji t yang berada dibawah 0,05. Variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini terlihat dari signifikansi uji t yang berada diatas 0,05. Variabel komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini terlihat dari signifikansi uji t yang berada dibawah 0,05. Secara bersama-sama variabel dewan direksi, komisaris independen, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini terlihat dari signifikansi uji F yang berada dibawah 0,05.

### **4.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jangka waktu dan sampel dalam penelitian. Hal itu dilakukan agar lebih terlihat lagi pengaruhnya serta meminimalisir terjadinya kesalahan atau masalah dalam pengujian. Bagi peneliti yang akan meneliti dengan variabel yang sama, maka dapat menambahkan variabel independen yang lain misalnya ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Hal itu dikarenakan tidak hanya *good corporate governance* yang dapat mempengaruhi *financial distress*. Bagi perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan serta meningkatkan pengelolaan perusahaan yang baik dan semakin baik. Selain itu, bagi investor diharapkan untuk memperhatikan pengelolaan perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal itu dikarenakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diprosikan oleh dewan direksi, komisaris independen, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh terhadap *financial distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hafiz Mahmud dan Desi Adhariani. (2017). Corporate Governance Determinants for The Mitigation of The Likelihood of Financial Distress. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 36: 1-11.
- Damayanti, Luh D., Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit dan Manajerial Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. 7 (1).
- Fathonah, Andina Nur. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 1 (2): 133-150.
- Khairuddin, F., Abdul Wahid Mahsuni dan afifudin. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Risiko Likuiditas Terhadap Financial Distress di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *E-JRA*. 8 (1): 142-158.
- Radifan, Rusdan dan Etna Nur Afri Yuyetta. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*. 4 (3): 1-11 ISSN 2337-3806.
- Sari, Indah P., Arik Susbiyani dan Achmad Syahfrudin. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan yang Terdapat di BEI Tahun 2016-2018 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 9(2): 191-202 ISSN: 2599-2651.
- Widhiadnyana, I Kadek dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2019). The impact of managerial ownership, institutional ownership, proportion of independent commissioner, and intellectual capital on financial distress. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. 21 (3): 35-360.